

RINGKASAN

UD. Peternakan Kambing Burja Cluster Navy Farm adalah sebuah industri peternakan yang bekerja sama dengan PUSLATKER TNI AL, industri tersebut bergerak dibidang peternakan domba, terdapat 2 program peternakan domba yang dijalankan mulai dari fattening dan breeding.

Ada berbagai kegiatan PKL di UD. Peternakan Kambing Burja yang meliputi melaksanakan operasional kandang dengan 1 mahasiswa diberikan tanggung jawab 1 kandang yang berisi 105 ekor domba betina. Kegiatan yang dilakukan mulai dari memberikan pakan Complete Feed Domba(CFD) dan Silase, menghitung kebutuhan pakan, menimbang bobot badan ternak, penanganan ternak pada saat baru datang sampai ternak panen, menangani domba yang sedang sakit dan cara membuat silase sampai mendistribusikan ke kandang.

Fattening adalah sebuah program dimana fokus peternak hanya untuk menggemukkan ternaknya dengan jangka waktu tertentu, berbagai hal yang harus diperhatikan dalam fattening adalah pakan, jenis bibit ternak, dan kesehatan ternaknya. Di UD. Peternakan Kambing Burja Cluster Navy Farm fattening dilaksanakan pada saat domba baru datang dari pasar, domba yang baru datang keesokan harinya langsung diberikan penanganan seperti pemberian obat cacing, bat mata, multivitamin, antibiotik dan 1 bulan dari kedatangan langsung dilakukan pencukuran dan pemotongan kuku guna mencegah timbulnya penyakit.

Breeding adalah sebuah program yang memfokuskan untuk ternak berkembang biak, setelah melalui program fattening dan sudah sesuai dengan standart bobot kawin maka selanjutnya lanjut masuk kandang pembibitan. Kandang pembibitan dengan ukuran 7 meter persegi di isi dengan 25 ekor betina dan 1 ekor jantan dengan masa kawin selama 45 hari dan setelah itu di USG di 30 hari setelah kawin setelah itu sinkron domba yang bunting dengan yang tidak lalu yang bunting di jual kepada peternak atau konsumen, domba yang digunakan sebagai pejantan atau pemacek adalah domba jenis, Awassi dan Dorper.